

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KENAGARIAN GUGUAK VIII KOTO, KECAMATAN GUGUAK, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Taufik Hidayat ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
th8098925@gmail.com

Khadijah Nurani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

Rice farming as a food commodity and also as the main source of income for the community in Kenagarian Guguak VIII Kot, makes the agricultural sector the majority occupation occupied by the people in the area. As the main income, of course, it is undeniable that it experiences fluctuations as a result of problems and threats that come. The purpose of this research is to formulate the right strategy to increase farmer's income in Kenagarian Guguak VIII koto. this type of research is to qualitative research through a descriptive qualitative approach. This research requires data obtained from interviews and field observations with rice farmers and toke in Kenagarian Guguak VIII koto. The results of this study in formulating strategies to increase farmers' income in Kenagarian Guguak VIII Koto by exploiting existing opportunities by minimizing their weaknesses. Where possible strategies to be implemented are alternative fertilizer substitutes in overcoming limitations, improving agricultural facilities and infrastructure, and creating new irrigation

Keywords: Strategy; Increased Revenue.

Abstrak

Pertanian padi sebagai komoditas pangan dan juga sebagai sumber pendapatan utama masyarakat di Kenagarian Guguak VIII Koto, menjadikan sektor pertanian sebagai pekerjaan mayoritas yang ditekuni masyarakat di daerah tersebut. Sebagai pendapatan utama, tentunya tidak dipungkiri jika mengalami fluktuasi akibat dari masalah serta ancaman yang datang. Tujuan penelitian ini merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani di Kenagarian Guguak VIII Koto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memerlukan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi

¹ Korespondensi Penulis.

lapangan kepada petani dan toke padi di Kenagarian Guguak VIII Koto. Hasil dari penelitian ini dalam merumuskan strategi peningkatan pendapatan petani di Kenagarian Guguak VIII Koto dengan pemanfaatan peluang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang dimiliki. Dimana strategi yang memungkinkan untuk diterapkan adalah dengan Alternatif pupuk pengganti dalam mengatasi keterbatasan, meningkatkan sarana dan prasarana pertanian, dan pembuatan irigasi baru

Kata Kunci: Strategi; Peningkatan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Pendapatan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur kemakmuran atau tingkat kesejahteraan masyarakat. Indonesia sendiri ada berbagai sektor pekerjaan masyarakat yang menjadi sumber pendapatan, salah satunya dari sektor pertanian. Sebagian besar petani adalah masyarakat miskin atau berpendapatan rendah dan rata-ratanya pendapatan rumah tangga petani masih rendah. Dengan melihat hal tersebut tujuan kebijakan-kebijakan ekonomi adalah menciptakan kemakmuran, dan salah satu ukuran kemakmuran yang terpenting adalah pendapatan. Tingkat pendapatan suatu wilayah ataupun pendapatan rata-rata masyarakat disetiap wilayah tentunya berbeda-beda. Selain berhadapan dengan rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan dengan penurunan beberapa produksi dan produktifitas dari pertanian tersebut. Di Kenagarian Guguak VIII Koto sendiri yang mana pendapatan asli daerah atau PAD sebagian besar berasal dari produktifitas pertanian. Untuk itu diperlukan sebuah pencapaian agar pendapatan petani meningkat. Padi sebagai komoditas pangan utama masyarakat Kenagarian Guguak VII Koto menjadikan sektor pertanian sebagai pekerjaan utama masyarakatnya. Namun pada dasarnya pencapaian pendapatan petani dihadapkan pada beberapa masalah yang mungkin dapat menghambat produksi para petani itu sendiri. Meskipun hasil panen di Kenagarian Guguak VIII Koto sebagai penyumbang dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD), tentunya tidak dipungkiri apabila mengalami fluktuasi pada tingkat pendapatan petaninya. Berikut hasil panen padi dalam jangka lima tahun terakhir dari beberapa petani di Kenagarian Guguak VIII Koto melalui wawancara langsung di Kenagarian Guguak VIII Koto.

Tabel Tingkat Produksi Padi di Kenagarian Guguak VIII Koto tahun 2018-2022 dalam satuan Kg

No	Petani	2022	2021	2020	2019	2018
1	Petani 1 (ibuk Iela)	1430	1510	1530	1350	1462
2	Petani 2 (bapak Tando)	1370	1532	1470	1700	1390

3	Petani 3 (bapak Mardalis)	2360	2375	2355	2357	2370
4	Petani 4 (ibuk Amna)	1900	1925	1923	1920	1917
5	Petani 5 (ibuk Maiar)	2355	2360	2344	2310	2364
6	Petani 6 (Ibuk Fatimah Alimar)	1578	1600	1590	1597	1610
7	Petani 7 (Ibuk Riza Elinda)	2100	2110	1980	2000	2115
8	Petani 8 (Ibuk Agusna)	4325	4350	4344	4309	4320
9	Petani 9 (ibuk Wildati)	3050	3190	3056	3100	3110
10	Petani 10 (Bapak Dirman Efendi)	3156	3170	3166	3171	3165
	Jumlah	23.624	24.122	23.758	23.814	23.823

Sumber: Kenagarian Guguak VIII Koto

Umumnya masyarakat yang bekerja sebagai petani ada di daerah perdesaan. Salah satu faktor utama yang mendukung kegiatan pertanian di daerah perdesaan adalah ketersediaan lahan yang cukup luas. Ketersediaan lahan yang cukup luas di Kenagarian Guguak VIII koto dikarenakan masih sedikitnya pembangunan industri maupun pemukiman penduduk. Dalam kegiatan pertanian padi tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan seperti pemberian pupuk yang cukup dan pengairan yang baik. Dikarenakan faktor ini berpengaruh juga terhadap tingkat kualitas dan kuantitas panen atau produksi padi petani. panen padi yang menurun akibat harga pupuk yang mahal juga akan berdampak terhadap pendapatan petani. Panen padi yang menurun akibat dari harga pupuk yang mahal juga berdampak terhadap pendapatan petani. Selain dari itu, terkait pengairan juga akan berdampak pada pertanian padi petani di Kenagarian Guguak VIII Koto. Pengairan yang sulit terkadang juga menyebabkan petani gagal panen. Dengan itu terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani, dibutuhkan strategi agar pendapatan para petani tetap meningkat. Strategi adalah rencana yang dibuat oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan harus bersaing melawan dengan maksud dan tujuan tertentu. (Juliansyah, Eris, 2017). Dalam menentukan dan menerapkan suatu strategi dibutuhkan suatu manajemen strategi yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani di Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota perspektif Ekonomi Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana untuk mendapatkan data yang diperlukan dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan analisis SWOT. Lokasi penelitian ini adalah Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana untuk data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

Wawancara adalah pengumpulan data ini, dengan mengajukan pertanyaan terstruktur kepada informan yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini. Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan kemampuan menangkap indera manusia. Ada beberapa tahapan dalam observasi yaitu seleksi (*selection*), provokasi (*provocation*), perekaman(*recording*) dan pengkodean (*encoding*), perilaku dan suasana (*test of behavior setting*), *in situ* dan untuk tujuan empiris. (Hasanah, 2016)

Untuk informan penelitian ini adalah petani dan toke padi yang ada di Kenagarian Guguak VIII koto mengenai informasi yang diperlukan. pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan untuk metode analisis datanya menggunakan Analisis SWOT. Analisis SWOT menganalisis kekuatan dan kelemahan suatu strategi dengan melihat kondisi internalnya, dan menganalisis ancaman yang dihadapinya dengan melihat kondisi eksternalnya.(Siswanto, 2019) SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman), dimana SWOT digunakan sebagai model untuk menganalisis organisasi berorientasi *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi organisasi. Penelitian dengan analisa SWOT bertumpu pada data primer yang didapatkan dari proses wawancara. (Fahmi, 2014). Matriks SWOT dapat dengan jelas menggambarkan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh perusahaan sesuai dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. (Andriyanto, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Potensi ekonomi Kenagarian Guguak VIII Koto berdasarkan potensi alam yaitu pertanian dengan sub sektor tanaman pangan, peternakan dan perkebunan. Membahas terkait pertanian khususnya pertanian di kenagarian Guguak VIII Koto mayoritas pertaniannya adalah pertanian padi. masyarakat disini menjadikan pertanian padi sebagai sumber pendapatan dan makanan pokok utama mereka. Namun ada sebagian petani yang menjadikan kegiatan bertani padi sebagai penghasilan tambahan atau sampingan mereka.

Bahkan banyak juga masyarakat luar yang pindah atau bahkan mencari nafkah ke daerah ini sebagai petani padi. selain petani padi yang terlibat langsung dalam pertanian ini, toke padi atau pengepul padi sebagai penyalur kepada konsumen juga akan terlibat langsung.

Implementasi Analisis SWOT dalam Strategi Peningkatan Pendapatan Petani di Kenagarian Guguak VIII Koto. analisis SWOT dalam pertanian padi di Kenagarian Guguak VIII Koto dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan memiliki kondisi pertanian padi dari faktor internal dan eksternalnya, dari faktor internal berupa kekuatan meliputi luasnya lahan persawahan yang dimiliki, kondisi alam yang mendukung, adanya dukungan kelompok tani. Dan kelemahan yang dimiliki berupa rendahnya minat bertani bagi generasi muda, penggunaan teknologi yang masih minim, pengairan yang tidak memadai menjadi beberapa kelemahan terhadap kondisi pertanian padi di Kenagarian Guguak VIII koto. Sedangkan faktor eksternal terkait pertanian di Kenagarian Guguak VIII koto memberikan kondisi berupa peluang antara lain wilayah yang mudah dijangkau oleh pasar maupun konsumen padi atau beras, keberadaan pengepul padi yang mudah dijangkau, dan komoditas konsumsi utama masyarakat terkait padi atau beras. Sedangkan ancaman berupa ketersedian pupuk yang tidak mencukupi terhadap pertanian padi, ketidakstabilan harga padi atau beras, dan penawaran beras luar yang lebih tinggi.

Berdasarkan ilustrasi faktor internal dan faktor eksternal dari pertanian padi di Kenagarian Guguak VIII koto dapat dipaparkan menggunakan analisis SWOT berupa tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Faktor dan Faktor Internal Pertanian di Kenagarian Guguak VIII Koto

No	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1	Luasnya lahan persawahan	Ketersediaan pupuk yang tidak mencukupi
2	Kondisi alam yang mendukung	Penggunaan teknologi pertanian yang masih minim
3	Adanya dukungan kelompok tani	Pengairan yang tidak memadai
4	Kondisi tanah yang subur	Banyak lahan yang belum dikelola
No	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1	Wilayah yang mudah dijangkau	Rendahnya minat bertani bagi generasi muda
2	Keberadaan pengepul padi yang mudah dijangkau	Ketidakstabilan harga pasar dari padi atau beras
3	Komoditas konsumsi utama masyarakat	Penawaran beras luar yang lebih tinggi
4	Posisi lahan pertanian yang berada dalam satu hamparan	Peningkatan pembangunan infrastuktur

Untuk mengetahui implementasi analisis SWOT di atas maka dapat dilakukan dengan membuat matriks IFAS dan EFAS untuk melihat nilai bobot rating serta skor tersebut. dari hasil analisis matriks IFAS terkait faktor internal pertanian padi di Kenagarian Guguak VIII Koto dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Analisis IFAS Pertanian di Kenagarian Guguak VIII Koto

IFAS	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1. Luasnya lahan persawahan	0,10	1	0,10
2. Kondisi alam yang mendukung	0,15	3	0,45
3. Adanya dukungan kelompok tani	0,10	1	0,10
4. Kondisi tanah yang subur	0,05	1	0,05
Jumlah Skor	0,45		0,70
Kelemahan			
1. Ketersediaan pupuk yang tidak mencukupi	0,20	4	0,80
2. Penggunaan teknologi pertanian yang masih minim	0,10	2	0,20
3. Pengairan yang tidak memadai	0,20	4	0,80
4. Banyak lahan yang belum dikelola	0,10	2	0,20
Jumlah Skor	0,55		2,00
Total Akhir	1,00		2,70

Tabel tersebut memberikan hasil berupa skor kelemahan lebih besar dibandingkan dengan skor kekuatan, dimana skor kelemahan yaitu 2,00 dan skor kekuatan 0,70. Sedangkan untuk hasil analisis matriks EFAS terkait faktor peluang dana ancaman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis EFAS Pertanian di Kenagarian Guguak VIII Koto

EFAS	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1. Wilayah yang mudah dijangkau	0,20	3	0,60
2. Keberadaan pengepul padi yang mudah dijangkau	0,20	4	1,20
3. Komoditas konsumsi utama masyarakat	0,10	2	0,20
4. Posisi lahan pertanian yang berada dalam satu hamparan	0,10	2	0,20
Jumlah Skor	0,60		2,20
Ancaman			
1. Rendahnya minat bertani bagi generasi muda	0,25	4	1,00
	0,05	1	0,05

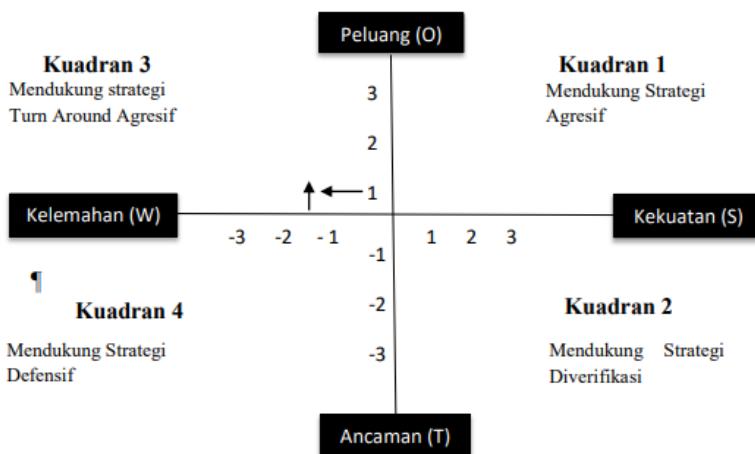
2. Ketidakstabilan harga pasar dari padi atau beras	0,05 0,05	1 2	0,05 0,10
3. Penawaran beras luar yang lebih tinggi			
4. Meningkatnya pembangunan infrastruktur			
Jumlah Skor	0,40		1,20
Total Akhir	1,00		3,40

Berdasarkan matriks EFAS juga bisa dijelaskan bahwasanya skor peluang lebih besar dibandingkan skor ancaman, dimana skor peluang sebesar 2,20 dan skor ancaman 1,20.

Dari total skor hasil matriks IFAS dan EFAS di atas menunjukkan bahwa dalam peningkatan produksi padi dengan tujuan peningkatan pendapatan petani dengan memaksimalkan dan mengoptimalkan faktor internal dan faktor eksternal menjadi lebih baik. Serta memperbaiki dan meminimalisir faktor kelemahan dan ancaman.

Gambar Diagram 4.3
Diagram SWOT Pertanian Padi Kenagarian Guguak VIII Koto

Gambar Diagram 4.3
Diagram SWOT Pertanian padi Kenagarian Guguak VIII Koto



Untuk menentukan titik kordinat dalam memperoleh hasil yang tepat dari faktor tersebut atas keberadaan strategi peningkatan pendapatan petani di Kenagarian Guguak VIII Koto berdasarkan diagram SWOT diatas berada pada kuadran III dengan titik koordinat yang didapat -1,30, 1,00 (diperoleh dari selisih nilai total pada internal dan selisih nilai total eksternal) menandakan bahwa kondisi ini dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalisirkan kelemahan yang ada.

Dalam pengimplementasian secara langsung analisis SWOT pada strategi peningkatan pendapatan petani di Kenagarian Guguak VIII Koto digambarkan berikut ini:

Tabel 4.4
Matriks SWOT Pertanian Padi Kenagarian Guguak VIII Koto

IFAS EFAS	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Peluang (Opportunity)	Strategi SO (Agresif) =0,70+2,20 = 2,90	Strategi WO (Turn Around) =2,00+2,20 =4,20
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Differensiasi) =0,70+1,20 =1,90	Strategi WT (Defensif) =1,20+2,00 =3,20

Berdasarkan matriks SWOT diatas maka dapat mengenai strategi peningkatan pendapatan petani di kenagarian Guguak VIII Koto didapatkan beberapa strategi yang memungkinkan untuk diterapkan terkait permasalahan yang ada, antara lain Alternatif pupuk pengganti dalam mengatasi keterbatasan, meningkatkan sarana dan prasarana pertanian, pembuatan irigasi baru (Strategi WO), peningkatan persaingan dari segala bentuk, pembinaan teknologi pertanian dari dinas terkait (Strategi WT), meningkatkan jumlah produksi padi, meningkatkan pembinaan melalui kelompok tani (Strategi SO) penyediaan pendidikan vokasi pertanian (Strategi ST).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut tentang Strategi peningkatan pendapatan petani di Kenagarian Guguak VIII Koto didapatkan kesimpulan bahwasanya dari beberapa strategi yang ada berdasarkan Matriks SWOT menunjukkan skor tertinggi berada pada strategi WO sebesar 4,20 yang memberikan arti bahwa penerapan strategi dilakukan dengan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang ada. Dimana strategi yang dimungkinkan untuk diterapkan adalah Alternatif pupuk pengganti dalam mengatasi keterbatasan, meningkatkan sarana dan prasarana pertanian, pembuatan irigasi baru. Hal ini tidak memungkiri untuk pelaksanaan strategi yang lain, namun untuk langkah awal strategi yang bisa diterapkan adalah strategi yang di hasilkan melalui strategi WO (Weakness- Opportunities). Dengan demikian penerapan strategi yang akan dilakukan adalah melalui pemanfaatan peuang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang dimiliki yang ada pada pertanian padi di Kenagarian Guguak VIII untuk meningkatkan pendapatan petani melalui strategi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adindo, A. W. (2021). *Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai dan Mengelola bisnis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Andriyanto, I. d. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus). *Jurnal bisnis*, 373.
- Aripin, Z. (2021). *E-Business Strategi, Model, dan Penerapannya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Caulter, S. P. (2011). *Manajemen Edisi ke 10*. Jakarta : Erlangga.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA.
- Firmansyah, A. (2018). *Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Sawah di Labuhan batu*. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Fridiyanto. (2019). *Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 33.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 76.
- Harahap, I. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarna.
- Haryani. (2017). Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap pendapatan Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. *Ekonomi dan Bisnis*, 18.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddam*, 26.
- Juliansyah, Eris. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Sukabumi. *Jurnal Ekonomik*, 21.
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University PRESS.
- Londa, F. M. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah I Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudHum*, 100.
- Putong, I. (2013). *Ekonomi Pengantar Mikro Makro Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siswanto, M. A. (2019). *Analisis SWOT dengan Metode KUesioner*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sukirniati, L. (2019). *Ekonomi Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syarifuddin. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Pengelolaan Dana Keluarga Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pemberian Kredit Bank (Studi Kasus Sivitas Akademika IAIN Manado). *Economic and Business of Islam*, 249.
- Yasa, I. G. (2017). Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1842.